



BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Pemilihan Bisnis

Bisnis yang saya rencanakan adalah bisnis yang bergerak di bidang *beverage*, yaitu kedai yang menjual minuman *bobba* dengan menawarkan konsep “*drive-thru*”, di mana konsumen tidak perlu keluar dari kendaraan mereka untuk membeli produk ini, tetapi konsumen dapat melakukan pesanan cukup di dalam kendaraan mereka melalui jendela dan kemudian menunggu pesanan di kendaraan mereka.

Konsep ini cukup berbeda dari konsep minuman *bobba* yang sudah pernah ada, karena sebelumnya belum ada yang menawarkan layanan *drive-thru* untuk produk minuman *bobba* di Indonesia, khususnya Jakarta. Seperti yang kita ketahui, Jakarta sebagai kota metropolitan tidak pernah absen dari “macet” setiap harinya, kecuali hari libur panjang seperti Lebaran. Oleh karena itu, menurut saya konsep ini sangat cocok untuk diterapkan di kota Jakarta yang identik dengan kemacetan dan aktivitas yang padat. Mereka yang terjebak dalam situasi kemacetan dapat langsung mampir ke kedai minuman *Bobba&Go* dan membeli produk penulis untuk mengatasi kebosanan dan melepaskan dahaga dengan menyantap minuman yang ditawarkan dengan berbagai varian rasa yang menarik.

Tentunya karena konsep yang ditawarkan adalah *drive-thru*, maka mereka tidak perlu repot-repot untuk parkir dan keluar dari kendaraan mereka. Selain itu juga tidak dibutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan pesanan mereka sehingga konsumen dapat langsung menikmati kesegaran dari minuman yang penulis tawarkan. Ditambah lagi karena seperti yang kita ketahui saat ini biaya parkir di mall-mall di Jakarta sudah semakin mahal dari waktu ke waktu. Hal ini juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menjadi poin tambahan bagi konsep *drive-thru* yang ditawarkan, karena konsumen tidak perlu mengeluarkan biaya parkir untuk memperoleh produk ini. Selain konsep *drive-thru*, kedai ini juga menawarkan konsep “*take away*” bagi konsumen yang ingin membeli langsung tanpa membawa kendaraan.

B. Nama dan Alamat Kedai Minuman

Dalam menyusun suatu rencana bisnis, pemilihan nama merupakan salah satu langkah yang penting karena nama akan dikenal sebagai merek (*brand*).

Menurut Umar (2010:220), merek adalah sebuah nama, istilah, tanda, simbol, desain, atau gabungan semuanya yang diharapkan dapat mendefinisikan barang atau jasa dari seorang penjual dan diharapkan akan dapat memberikan perbedaan barang dan jasa dari pesaing.

Nama “*Bobba&Go*” dipilih sebagai merek kedai minuman karena nama tersebut mencerminkan jenis produk yang ditawarkan itu sendiri, yaitu berbahan baku utama *bobba*. Selain itu kata “*go*” yang memiliki arti pergi menggambarkan bahwa konsumen dapat membeli produk ini dengan menggunakan layanan *drive-thru* yang ditawarkan, sehingga mereka dapat membeli dan langsung pergi menikmati produk ini serta melanjutkan aktivitas mereka tanpa harus repot turun dari kendaraannya. Tentunya dengan pemberian nama merek tersebut akan menimbulkan rasa penasaran dan rasa ingin tahu bagi masyarakat untuk datang dan mencobanya. Selain itu, nama “*Bobba&Go*” juga sangat *simple* sehingga mudah diingat oleh masyarakat dan tidak sulit untuk pelafalannya.

Selain nama perusahaan, lokasi perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang penting dalam membangun suatu usaha. Lokasi perusahaan merupakan salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



satu faktor penting bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Saiman (2009:241) terdapat enam faktor kunci dalam memilih lokasi usaha yang ideal, antara lain:

1. Tersedianya sumber daya.

Tersedianya berbagai sumber daya, terutama bahan mentah sebagai bahan baku produksi, tenaga kerja, dan sarana transportasi akan membantu pengusaha dalam banyak hal. Paling tidak, sumber daya tersebut dapat menghemat biaya, sehingga produk dapat dibuat dengan rendah biaya yang pada akhirnya akan mampu bersaing dengan produk para pesaing terdekatnya.

2. Pilihan pribadi wirausahawan.

Pertimbangan pilihan dalam menentukan tempat usaha disesuaikan dengan keinginan kuat wirausahawan itu sendiri.

3. Pertimbangan gaya hidup keluarga; lebih banyak hidup untuk keluarga.

Wirausahawan memilih gaya hidup dengan fokus untuk semata-mata lebih mementingkan keharmonisan rumah tangga atau keluarga daripada kepentingan bisnis. Keluarga menjadi pertimbangan utama dalam menentukan tempat usaha.

4. Kemudahan dalam mencapai konsumen.

Seorang pengusaha dalam menentukan tempat usahanya berorientasi pada pasar (pusat konsentrasi para konsumen berada). Pasar atau tempat penjualan menjadi prioritas dalam mempertimbangkan sukses bisnisnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Kondisi lingkungan bisnis.

Seorang pengusaha memilih lokasi dengan lingkungan bisnis bertumbuh dan berkembang dan juga sebagai tempat atau sentra (pusat) bisnis.

6. Tersedianya tempat dan biaya.

Untuk menentukan usahanya, seorang pengusaha telah menyediakan tempat tinggal, demikian juga biayanya, sehingga ia dapat memilih jenis usaha yang akan dijalankan dengan memiliki tempat dan biaya tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penulis menetapkan sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama Perusahaan | : <i>Bobba&Go</i> |
| 2. Bidang Usaha | : Kedai minuman <i>bobba</i> |
| 3. Alamat Perusahaan | : Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| 4. Email Perusahaan | : bobbaandgo@gmail.com |
| 5. Kepemilikan Perusahaan | : Perseorangan |

Penulis memilih letak kedai minuman di daerah Kelapa Gading, Jakarta Utara

karena didasarkan pada beberapa alasan, yaitu:

1. Daerah Kelapa Gading merupakan salah satu daerah pusat bisnis di Jakarta Utara. Terdapat begitu banyak aktivitas bisnis yang terjadi di daerah ini setiap harinya. Kegiatan komersial di daerah ini didukung dengan adanya bangunan ruko yang mencapai sekitar 3500 bangunan. Selain itu juga terdapat banyak pusat perbelanjaan (*mall*), seperti *Mall Of Indonesia* (MOI), *Mall Artha Gading* (MAG), dan *Mall Kelapa Gading* (MKG). Bahkan untuk kegiatan ekonomi, banyak juga daerah permukiman yang beralih fungsi menjadi tempat usaha.
2. Kelapa Gading merupakan kawasan wisata kuliner yang diminati oleh masyarakat. Bahkan wilayah ini dijuluki dengan 1001 kuliner karena

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



begitu banyak tersedia berbagai macam jenis makanan dan minuman, mulai dari kuliner ala Indonesia, ala Tiongkok, ala Jepang, ala Korea dan berbagai macam jenis kuliner lainnya. Segala jenis kuliner dari berbagai negara dapat ditemukan di wilayah ini. Oleh karena itu, tidak heran jika Kelapa Gading menjadi sasaran kuliner bagi masyarakat dari berbagai wilayah Jakarta, bahkan dari luar Jakarta sekalipun.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Nama dan Alamat Pemilik Kedai Minuman

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama | : Vera Aryani |
| 2. Jabatan | : Pemilik (<i>Owner</i>) |
| 3. Pendidikan | : Calon Sarjana Strata Satu |
| 4. Tempat dan Tanggal Lahir | : Jakarta, 5 April 1992 |
| 5. Alamat Rumah | : Apartemen Paladian Park C 1805
Kelapa Gading – Jakarta Utara |
| 6. Nomor <i>Handphone</i> | : 087788138225 |
| 7. Alamat E-mail | : veronicaaveraa@gmail.com |
| 8. Pendidikan Terakhir | : Calon Sarjana Strata Satu Program
Studi Ilmu Administrasi Bisnis,
Institut Bisnis dan Informatika Kwik
Kian Gie |

D Bidang Usaha

Bisnis kuliner merupakan salah satu bidang bisnis yang tidak pernah mati dan selalu berkembang seiring berjalannya waktu. Begitu banyak inovasi yang dapat dilakukan terhadap bisnis kuliner tersebut. Sehingga bisnis kuliner masih sangat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki prospek yang menjanjikan untuk dijalankan. Dapat kita lihat sendiri di mana orang berlomba-lomba untuk bersaing dalam mendirikan bisnis kuliner, khususnya di Jakarta. Semakin banyaknya bisnis tersebut ditandai dengan semakin bermunculannya restoran, kedai, kafe, toko, ataupun *stand-stand* yang menjual kuliner dengan berbagai jenis makanan dan minuman yang menarik.

Minuman *bobba* merupakan salah satu minuman yang memiliki ciri khas tersendiri jika dibandingkan dengan minuman-minuman lainnya, di mana minuman ini menggunakan *bubble* tapioka di dalam minumannya dengan bubuk perasa sesuai dengan permintaan konsumen. Minuman *bobba* juga masih sangat diminati oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat Jakarta, terbukti dengan maraknya kemunculan kedai-kedai yang menjual minuman *bobba* dengan berbagai inovasi yang ditawarkan.

Dengan peluang yang masih terbuka lebar ini, maka bisnis minuman *bobba* tersebut masih sangat menjanjikan untuk dijalankan. Terlebih lagi seperti yang kita ketahui, masyarakat Jakarta sangat identik dengan kebiasaan yang selalu ingin mencoba sesuatu yang baru, sehingga jika ada produk baru yang ditawarkan di pasar dengan konsep yang unik dan berbeda dari yang lainnya, maka mereka akan langsung tertarik untuk mencobanya. Jika rasa, kualitas serta pengalaman yang ditawarkan memberikan kepuasan bagi konsumen, maka secara otomatis konsumen akan tertarik untuk datang kembali dan membeli lagi.

Selain itu, gaya hidup masyarakat Jakarta yang ingin serba praktis dan ringkas juga menjadi peluang bagi bisnis ini, karena konsep yang ditawarkan adalah konsep *drive-thru* di mana untuk memperoleh produk ini, konsumen tidak perlu repot-repot untuk keluar dari kendaraan mereka dan parkir. Mereka hanya tinggal melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pemesanan melalui jendela dan menunggu di dalam kendaraan mereka untuk menikmati produk ini.

E. Kebutuhan Dana

Dana yang dibutuhkan untuk membangun bisnis kedai minuman *Bobba&Go* sebagai modal awal, yaitu sebesar Rp 290.000.000,-. Dana yang dibutuhkan tersebut seluruhnya berasal dari pinjaman orang tua tanpa bunga sebagai suatu bentuk dukungan materiil yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Oleh karena itu, pinjaman yang diberikan tidak dikenakan bunga serta jangka waktu pengembalian.

Berikut adalah perkiraan dana yang dibutuhkan sebagai modal awal bisnis kedai minuman *Bobba&Go*:

Tabel 1.1
Perkiraan Dana Awal

No.	Keterangan	Perkiraan Dana (Rp)	%
	Biaya sewa tempat 1 tahun	50.000.000	17,24
	Biaya renovasi	39.000.000	13,45
	Biaya peralatan	48.968.500	16,89
	Biaya bahan baku	98.382.576	33,93
	Biaya perlengkapan	421.100	0,15
	Biaya legalitas	4.000.000	1,38
	Biaya promosi	3.025.000	1,04
	Cadangan kas	46.202.824	15,93
	Total	290.000.000	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.